

Abstrak

Nurun Nawa Luh Nawi. 11410048. **Hubungan Orientasi *Locus of Control* dengan Tingkat *Happiness* Remaja Yatim Piatu di Yayasan Yatim Piatu Budi Mulia Singgahan Pare.** Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Panti asuhan merupakan satu tempat yang menjadi solusi bagi anak yatim piatu untuk tetap mendapatkan kasih sayang dan pendidikan yang layak. Namun bukan tidak mungkin masih ada beberapa anak yang tidak bahagia tinggal di panti asuhan, terlebih dalam usia remaja dimana anak akan mulai berfikir tentang siapa dirinya. Mereka akan mulai berfikir tentang apa yang dapat menyebabkan suatu hal dapat terjadi pada dirinya. Bagaimana mereka akan memandang masa lalu, masa yang mereka hadapi dan masa depan. Oleh karenanya muncul keinginan peneliti untuk mengetahui: bagaimana orientasi *locus of control* remaja yatim piatu; bagaimana tingkat *happiness* remaja yatim piatu; bagaimana hubungan orientasi *locus of control* dengan tingkat *happiness* remaja yatim piatu di yayasan yatim piatu Budi Mulia. Adapun teori yang digunakan ialah teori *locus of control* dari Jullian B. Rotter dan teori *happiness* dari Allan Carr.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif korelasional dengan *locus of control* sebagai variabel bebas yang mempengaruhi tingkat *happiness* sebagai variabel terikatnya. Kemudian teknik korelasinya menggunakan teknik korelasional Spearman's Rho hubungan orientasi *locus of control* dengan tingkat *happiness*. Sebelumnya untuk mengkategorisasikan orientasi *locus of control* dengan melihat skor Z-nya. Sedang untuk mengetahui tingkat *happiness* dengan melihat kategori nilainya. Subyek penelitian adalah remaja yatim/piatu/yatim piatu yang tinggal di panti asuhan Budi Mulia Singgahan Pare, dengan jumlah populasi 15 anak penelitian ini merupakan suatu penelitian populasi.

Hasil penelitian menunjukkan 80% remaja memiliki orientasi internal-*locus of control*, 20% remaja memiliki orientasi eksternal-*locus of control*. Sedangkan 53,33% remaja termasuk dalam kategori tingkat *happiness* tinggi, 26,67% sedang dan 20% remaja termasuk dalam kategori tingkat *happiness* yang rendah. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara eksternal-*locus of control* dengan tingkat *happiness*. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara internal-*locus of control* dengan tingkat *happiness*. Begitupula data menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara orientasi *locus of control* dengan tingkat *happiness* untuk subjek dalam penelitian ini dengan nilai korelasi sebesar nilai 0,076.

Kata kunci : *happiness, locus of control.*